

**DESKRIPSI MATA KULIAH PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
STKIP PGRI SUMENEP TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK NDONESIA
(STKIP PGRI) SUMENEP
TAHUN 2019**

**DESKRIPSI MATA KULIAH PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
STKIP PGRI SUMENEP TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

NO	MATA KULIAH	DESKRIPSI
1	Pendidikan Agama	<p>Matakuliah ini diawali dengan pemahaman tentang pengertian Agama Islam secara utuh dan menyeluruh. Matakuliah ini membahas tidak saja tentang masalah keimanan, tetapi juga tentang ikhwal ibadah, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum, yaitu: kaidah yang menyangkut hubungan antara manusia dan Tuhan/Khaliknya, antara manusia dan sesamanya, dan antara manusia dan makhluk lain dan alam. Selain itu, pembahasan pembahasan juga tertuju ke arah kewajiban kewajiban manusia kepada diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negaranya. Mahasiswa diharapkan dapat menunaikan tugas hidupnya dengan teratur dan tertib menurut tatanan yang berlaku, dan mempertahankan keserasian dan keseimbangan antara pola hidup duniawi dan ukhrawi.</p>
2	Pendidikan Kewarganegaraan	<p>Matakuliah ini menyajikan secara ringkas sejarah perkembangan Pergerakan Nasional pada jaman penjajahan dan peristiwa peristiwa pada periode periode berikutnya. Selain itu, matakuliah ini membahas peristiwa peristiwa yang bersangkutan dengan proses penyusunan Dasar Dasar Negara (Pancasila dan UUD 1945), isi UUD 1945 dan Pancasila, ditinjau dari sudut pandang yuridis konstitusional, sejarah kelahiran Orde Baru, dan isi berbagai ketetapan MPR(S), antara lain GBHN.</p>

3	Bahasa Indonesia	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah pengembangan kepribadian bahasa Indonesia. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu (1) menggunakan bahasa Indonesia untuk memperkaya pikiran, gagasan, dan sikap ilmiah ke dalam berbagai bentuk karya ilmiah yang berkualitas (memenuhi syarat objektivitas, koherensi, kohesi, efektivitas, efisiensi, dan komunikatif); (2) menyunting secara kritis berbagai karya ilmiah dan menyempurnakannya berdasarkan hasil suntingan; (3) memanfaatkan kemahiran dalam berbahasa Indonesia untuk mengembangkan diri sepanjang hayat.</p>
4	Filsafat Ilmu	<p>Tegaknya bangunan ilmu pengetahuan selalu berdiri pada 3 landasan dasar: ontologi, epistemologi dan aksiologi. Ketiga landasan tersebut menjadi salah satu pokok kajian dalam kuliah ini, di samping pokok-pokok kajian lain, seperti hakekat pengetahuan dan ilmu pengetahuan, sumber-sumber pengetahuan, teori-teori kebenaran, syarat-syarat ilmiah suatu ilmu, hubungan ilmu sosial dengan ilmu alam, dan hubungan ilmu dengan sosialitasnya. Kuliah ini merupakan ‘pintu gerbang’ rasionalitas untuk memasuki ‘belantara’ ilmu pengetahuan yang telah dibangun manusia (khususnya) sejak Yunani Kuno hingga zaman ini. Dengan menuntaskan kuliah ini, mahasiswa diajak untuk melihat peta ilmu yang ada dan melihat posisi ilmu yang menjadi bidang akademisnya dalam peta tersebut, sehingga mereka nantinya mampu mengembangkan ilmunya tersebut secara</p>

		professional dan kreatif.
5	Pengantar Pendidikan	Mata kuliah Pengantar Pendidikan (PP) ini merupakan mata kuliah keahlian yang mesti diikuti oleh setiap mahasiswa dengan harapan dapat membekali mahasiswa, sebagai calon guru yang melaksanakan tugas dengan wawasan ilmu pendidikan yang benar yang sajiannya meliputi komponen pendidikan dan aspek-aspeknya sebagaimana dikembangkan pada bagian “pokok bahasan” silabus.
6	Bahasa Inggris	Matakuliah ini, sebagian besar, berupa latihan latihan intensif guna meningkatkan kemampuan para mahasiswa berbahasa Inggris, sekalipun secara pasif, khususnya untuk keperluan baca membaca. Lewat matakuliah ini para mahasiswa diajak untuk belajar memahami dan menganalisis struktur struktur kalimat dalam bahasa Inggris. Latihan latihan secara khusus ditujukan untuk meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam rangka memahami pesan pesan yang disampaikan dalam bahasa Inggris, baik lewat tulisan (bacaan) maupun secara lisan, dan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

7	Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling	Mata kuliah ini membahas tentang posisi dan urgensi bimbingan dan konseling dalam pendidikan, sejarah perkembangan, konsep dasar bimbingan dan konseling yang meliputi asas, landasan, fungsi, tujuan, prinsip, dan pendekatan, implementasi BK dalam pembelajaran, serta pemahaman mengenai tugas-tugas perkembangan peserta didik.
8	Pengantar Konseling	Mata kuliah ini mengkaji konsep-konsep (a) pengertian, tujuan, dan fungsi konseling, (b) landasan historis, filosofis, psikologis, sosial-budaya, dan teoretis konseling, (c) kaitan konseling dengan layanan yang lain, (d) ragam konseling berdasarkan masalah, tahap perkembangan, dan jumlah konseli, (e) proses pelaksanaan konseling, (f) faktor-faktor efektivitas konseling: karakteristik konselor, karakteristik konseli, dan setting lingkungan, (g) isu-isu dalam konseling: hubungan, diagnosis, nilai-moral-etika-hukum, penelitian, asesmen, dan evaluasi, keragaman budaya, jender, dan (h) langkah-langkah profesionalisasi konselor dan supervisi konseling.
9	Psikologi Pendidikan	Mata kuliah ini membahas tentang faktor siswa dalam aktivitas belajar, pemahaman mengenai proses belajar, pemahaman mengenai kondisi-kondisi yang terkait dengan efektivitas belajar, dan masalah-masalah yang terjadi dalam aktivitas belajar.

10	Belajar dan Pembelajaran	Mata Kuliah ini membahas tentang pengertian belajar dan pembelajaran menurut teori behaviorisme, teori kognitivisme, teori konstruktivisme, teori belajar humanisme, model-model pembelajaran, berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran
11	Ke-PGRI-an	Mata Kuliah ini membahas mengenai seluk-beluk tentang PGRI baik mengenai organisasi, keanggotaan dan implementasi serta penerapan di dunia pendidikan
12	Pendidikan jasmani dan olahraga	Mata kuliah ini adalah mata kuliah pengantar yang membekali mahasiswa FPOK dengan konsep dan pengertian tentang Pendidikan Jasmani, aktivitas fisik, permainan, dan olahraga sebagai fenomena budaya di masyarakat. Di samping itu dikembangkan juga pemahaman tentang kedudukan, fungsi, serta esensi pendidikan jasmani, olahraga, serta permainan dan rekreasi, hubungan antara olahraga dengan kebugaran dan kesehatan, serta perkembangan pendidikan jasmani dan olahraga serta rekreasi dari waktu ke waktu. Dalam perkuliahan ini dibahas juga tentang organisasi keolahragaan, baik dalam lingkup olahraga masyarakat, olahraga pendidikan serta olahraga prestasi.
14	Teori dan Praktek Assesmen Tes	Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli. Pembahasan materi fokus pada penguasaan konsep dasar asesmen dalam

		bimbingan dan konseling, memahami berbagai asesmen teknik non tes, langkah pengembangan, penggunaan, pengolahan, analisis, dan pelaporan hasil asesmen. Fokus pembahasan pada wawancara, observasi, daftar cek masalah, sosiometri, angket, dan melakukan kaliberasi instrumen non tes.
15	Teori dan Praktek Teknik Konseling	1) mendeskripsikan, memahami dan menggunakan terminologi dan konsep-konsep pendekatan konseling serta aplikasinya pada diri sendiri dan orang lain melalui analisis dan penanganan kasus. (2) membedakan fenomena masalah dan mengkaitkannya dengan berbagai pendekatan konseling. (3) memulai untuk mengubah diri sendiri melalui eksplorasi dan refleksi diri berlandaskan teori-teori pendekatan konseling.
16	Teori dan Praktek BK Pribadi Sosial	Merupakan mata kuliah yang memberikan pembekalan pengetahuan kepada mahasiswa berkenaan layanan bimbingan dan konseling pribadi. Bertujuan untuk memahami konsep dasar dan teori bimbingan dan konseling pribadi. Serta memberikan pembekalan pengetahuan kepada mahasiswa berkenaan layanan bimbingan dan konseling sosial
17	Psikologi Konseling	Mata kuliah ini menjelaskan tentang prinsip-prinsip psikologi konseling, berbagai teori dan teknik konseling, serta langkah-langkah pelaksanaan konseling.
18	Profesi Konselor	Mata kuliah ini memberi gambaran tentang profesi bimbingan dan konseling seperti kualifikasi kepribadian dan keilmuan konselor, kode etik dan

		organisasi profesi, kebijakan-kebijakan pemerintah yang terkait, serta akreditasi, sertifikasi, dan lisensi konselor
20	Keterampilan Dasar Konseling	Mata kuliah ini akan memberikan pengalaman belajar penerapan keterampilan-keterampilan dalam konseling. Dalam pelaksanaannya, mata kuliah ini didesain untuk memberikan pengetahuan dasar keterampilan-keterampilan konseling secara teoritis dan praktis dari yang meliputi keterampilan Confronting, Elaborating, Empathy, Immediacy, Non-verbal encouragement, Open Questioning, Paraphrasing, Problem-solving, Reflecting, Respect, Summarizing. Selain keterampilan kunci yang disampaikan, pengembangan kompetensi diri untuk dapat menerapkannya untuk membantu orang lain juga menjadi bagian dalam mata kuliah ini.
21	Komunikasi Antar Pribadi	Merupakan dasar dalam bimbingan dan konseling, yang memberikan konsep dasar mengenai komunikasi antar pribadi adalah prasyarat pengambilan mata kuliah konseling, yang membahas tentang dasar-dasar komunikasi antar pribadi, prinsip-prinsip, bentuk-bentuk, teknik-teknik keterampilan komunikasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi.
22	Teori dan Praktek BK Kelompok	Mata kuliah ini berisi pendalaman dan praktikum BK kelompok yang mencakup teknik-teknik bimbingan kelompok, prosedur dan pendekatan-pendekatan untuk membantu konseli dalam mengatasi masalah belajar, karir, pribadi dan sosial. Tempat praktik dapat dilakukan di dalam

		setting sekolah dan luar sekolah.
23	Teori dan Praktek BK belajar	Merupakan mata kuliah yang memberikan pembekalan pengetahuan kepada mahasiswa berkenaan dengan konsep-konsep belajar dan layanan bimbingan dan konseling belajar, permasalahan-permasalahan dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, strategi bimbingan belajar
24	Organisasi dan Managemen BK	Hakekat dan Azas OAB. Pola organisasi Bimbingan Mahasiswa administrasi Bimbingan. Penyusunan Program Bimbingan. Kerja sama konselor dengan kepala sekolah. Kerja Sama konselor dengan ornag tua. Kerjasama konselor dengan konsleor profesionalnya. Kerjasama konselor dengan lembaga masyarakat. Pengorganisasian layanan Bimbingan. Supervisi BK. Berlatih menyusun program BK.
25	Konseling Industri	Pengkajian terhadap pengertian, tujuan, fungsi dan manfaat pelayanan konseling di dunia usaha/industri. Indentifikasi masalah karyawan dan suasana kerja serta pengentasannya melalui layanan konseling menjadi fokus utama.
26	Metode Penel dan Penulisan Skripsi	Melalui matakuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat memperoleh bekal pengetahuan dasar tentang metodologi dalam bidang penelitian sosial. Di sini para mahasiswa mempelajari paradigma yang mendasari metode penelitian, konsep-konsep dasar penelitian dan tipe-tipe penelitian yang dikembangkan menurut tujuan dan kegunaannya serta tahapan penelitian. Dalam mata

		<p>kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan dan kemampuan dasar untuk melakukan penelitian menggunakan prosedur ilmiah, baik prosedur penelitian secara kuantitatif maupun kualitatif. Matakuliah ini juga mengajak mahasiswa untuk mempelajari secara lebih mendalam tahapan penelitian yang meliputi persiapan penelitian, teknik penyusunan instrumen penelitian, teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data.</p>
27	Statistik II	<p>Pengkajian terhadap korelasi khusus; korelasi-korelasi parsial, prediksi dan regresi; konsep varian, analisis varian dan co-varian.</p>
29	Konseling Anak	<p>Dalam perkuliahan ini dibahas landasan pemikiran, pengertian, tujuan dan fungsi, lingkup garapan, serta strategi dan teknik bimbingan-konseling anak</p>
30	Konseling Usia lanjut	<p>Dalam perkuliahan ini dibahas tentang konsep dasar orang dewasa dalam perspektif psikologi perkembangan dan aplikasinya bagi bimbingan dan konsultasi, tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan pada masa dewasa, batasan dan ciri-ciri psikologi orang dewasa (lansia), perkembangan fisik / psikomotorik dan intelek lansia, perkembangan sosial emosional dan kepribadian lansia, rancangan program bimbingan dan konsultasi lansia, bimbingan dan konsultasi lansia dengan permasalahan khusus</p>

31	Konseling Berrkebutuhan Khusus	Materi yang akan dibahas dalam mata kuliah ini meliputi; hakekat dan konsep bimbingan konseling, hakekat anak berkebutuhan khusus, permasalahan anak berkebutuhan khusus dan upaya pemahamannya, pendekatan bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus, pengadministrasian dan pengorganisasian bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus, pengembangan layanan bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus, rancangan program bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus.
32	Teknologi dalam Konseling	Pengkajian terhadap pengertian, tujuan, fungsi dan manfaat teknologi & Informatika dalam pelayanan konseling. Pembahasan diarahkan kepada upaya-upaya mahasiswa (calon konselor) untuk memanfaatkan sarana teknologi dan informatika baik melalui internet, telepon, handphone, dan alat komunikasi lainnya untuk menyukkseskan layanan konseling. Latihan membuat website, blog, atau alat instrumentasi dengan menggunakan piranti elektronik/komputer guna menyukkseskan layanan konseling.
33	Problematika BK	Mata kuliah ini membahas mengenai problem-problem yang dimungkinkan muncul pada layanan bimbingan konseling, disertai juga penanganan masalah berdasar teori-teori BK yang relevan dengan masalah yang muncul
34	Analisis Pengubahan Tingkah Laku	Mata kuliah ini membahas wawasan dan ruang lingkup konsep dasar tingkah laku serta teknik-teknik pengu-bahan tingkah laku individu, dengan memanfaatkan faktor-faktor proses bel. Atau

		conditioning
35	Kewirausahaan	Pengkajian terhadap pengembangan konsep wawasan, prinsip, sikap mental, etika wirausaha, sikap mandiri, dan perhitungan resiko. Dampak globalisasi, visi ke depan, peluang kewiraswastaan, dan upaya pengembangan SDM dalam wirausaha menjadi fokus utama
36	PPL 2	Praktik tersupervisi pelayanan konseling pendidikan terhadap siswa di sekolah. Mahasiswa (praktikan) bertindak sebagai Konselor Sekolah yang berfungsi secara penuh.
37	KKN	Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar berlatih secara sistematis dalam menerapkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan sehingga mampu membangun dan mengembangkan kemampuannya secara nyata.
38	Proposal dan Seminar Penelitian	dirancang untuk mempercepat penyelesaian studi mahasiswa. Mahasiswa diberi pemahaman dan wawasan mengenai penelitian sejarah dan penelitian pendidikan sejarah, sesuai dengan penelitian pilihannya. Selain itu, diberikan pula teknik penulisan karya ilmiah sesuai dengan Panduan Penuisan Karya Ilmiah yang diterbitkan STKIP PGRI Sumenep. Pada akhir perkuliahan diharapkan mampu menghasilkan proposal penelitian skripsi
39	Pendidikan Anti Korupsi	Pendekatan dalam pemecahan masalah dalam mata kuliah pendidikan anti korupsi adalah dengan menggunakan : pendekatan interdisipliner; pendekatan multidisipliner; pendekatan

		transdisipliner; pendekatan krosdisipliner atau paling tidak dengan menggunakan pendekatan multi aspek /pendekatan multi dimensi.
40	Ilmu Alamiah Dasar	Mata kuliah ini menjadi peletak dasar-dasar IPA sehingga mahasiswa memiliki wawasan yang komprehensif mengenai metode ilmiah dan ilmu pengetahuan secara umum. Materi ini mencakup 1.) Hakikat Ilmu Alamiah Dasar, 2.) Alam Pikiran Manusia dan Perkembangannya, 3.) Kelahiran Alam Semesta, 4.) Alam Semesta sebagai Sistem, 5.) Metode Ilmiah, 6.) Sumberdaya Alam, Lingkungan serta Pengelolaannya, 7.) Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi, Perkembangan, dan Implementasinya
41	Sosioantropologi Pendidikan	Mata kuliah ini membahas tentang struktur dan proses-proses sosial yang terjadi dalam pranata pendidikan serta kaitannya dengan pranata lainnya. Pendidikan ini tidak hanya pendidikan formal melainkan juga pendidikan informal dan nonformal. Materi yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi : Pengertian konsep sosiologi pendidikan, pengertian pendidikan dan stratifikasi, pengertian pendidikan mobilitas, pendidikan dan ekonomi, pendidikan dan perubahan sosial, pendidikan dan profesionalisme, pendidikan dan aspek politik.
42	Kesehatan Mental	Mata kuliah membahas konsep dasar kesehatan mental, konsep kepribadian yang sehat, beberapa masalah yang berkaitan dengan kesehatan mental, dan bentuk-bentuk gangguan kepribadian.

43	Psikologi Sosial	memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian psikologi social, hubungan psikologi social dengan ilmu-ilmu social lainnya, dan relevansinya dengan PLS/PM, perilaku individu dalam masyarakat atau kelompok, interaksi social, persepsi social, prasangka social, serta sikap social dan perubahannya
44	Psikologi Kepribadian	Kajian tentang hakikat dan paradigma kepribadian, teori kepribadian Freud, teori kepribadian Jung, teori kepribadian Adler, teori kepribadian Erikson, teori kepribadian Fromm, teori kepribadian Maslow, teori kepribadian Allport, teori kepribadian Cattell, teori kepribadian Eysenck, teori kepribadian Rogers, teori kepribadian Kelly, teori kepribadian Bandura, teori kepribadian Skinner, dan teori kepribadian Miller dan Dollard.
45	Psikologi Perkembangan	batasan dan ruang lingkup psikologi perkembangan, mampu membedakan berbagai pendekatan mengenai perkembangan manusia, mampu menguraikan sejarah psikologi perkembangan, mampu menerangkan prinsip – prinsip penelitian dalam psikologi perkembangan, serta mampu menjelaskan berbagai teori dalam psikologi perkembangan
47	Layanan Bimbingan dan Konseling	Kajian tentang pola pelayanan bimbingan dan konseling sekolah, layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, layanan advokasi, dan layanan konsultasi. Perkuliahan dilaksanakan

		dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.
49	BK di Sekolah	Kajian tentang landasan pelaksanaan BK disekolah, Permasalahan perkembangan pada siswa disekolah, Teknik memahami perkembangan siswa, komunikasi terapiutik, bimbingan belajar di disekolah, Pengembangan program dan evaluasi program BK di disekolah. Prosedur pembelajaran digunakan untuk mencapa capaian pembelajaran yakni; proses pembelajaran diskusi dan pengembangan program disekolah
50	Teori dan Praktek Assesmen Non Tes	Menguasai konsep dan praktis asesmen non tes yang mencakup perspektif dan pentingnya non tes, aspek-aspek kepribadian yang diungkap, prosedur dan penyusunan jenis-jenis assessment non tes yaitu observasi, angket, wawancara, sosiometri, studi dokumentasi atau inventarisasi data, inventori seperti AUM Umum dan AUM PTSDL, Self-Concept atau konsep diri. Sehingga dapat berlatih mengadministrasikan, menyusun laporan serta mengembangkan asesmen non tes dalam bimbingan dan konseling
51	Teori dan Praktek BK Individual	Matakuliah ini memfasilitasi penguasaan keterampilan konseling individu mencakup keterampilan wawancara konseling, strategi mkonseling, serta prosedur konseling individu dalam perpektif psikodinamika, behavioristk, kognitif, kognitif-behavior, serta humanistik untuk memecahkan masalah siswa dalam bidang akademik, pribadi, sosial, belajar, dan karir.

52	BK Keluarga	Kajian tentang macam-macam bentuk keluarga, Hakikat perkawinan, dasar pembentukan keluarga, keluarga sebagai suatu sistem, fungsi keluarga (edukasi, sosialisasi, proteksi, afeksi, religius, ekonomi, rekreasi dan biologis), peranan keluarga (suami,istri,anak), pendidikan keluarga, sifat komunikasi dalam keluarga, sikap dalam hubungannya dengan komunikasi, komunikasi dalam kaitannya dengan perubahan dan pembentukan sikap, komunikasi dalam kesehatan mental, identifikasi dan menganalisis kasus-kasus yang muncul karena masalah komunikasi dalam keluarga, macam-macam konflik keluarga (perceraian, single parent, hubungan istri yang tidak harmonis, broken home)
53	Konseling Spiritual	Mengaji nilai-nilai keberagamaan dari pengalaman spiritual dan keberagamaan dari kitab suci agama agama di Indonesia dan menggunakan nilai-nilai agama dalam mengembangkan konseling spiritual. Mahasiswa mampu merencanakan dan menggunakan nilai- nilai spiritual dalam melakukan konseling.
54	Konseling Usia Dini	Mengaji tentang konsep dasar teori bimbingan dan konseling anak usia dini,dasar-dasar bimbingan anak usia dini, pelaksanaan bimbingan anak usia dini, permasalahan anak usia dini, pengembangan layanan Bimbingan anak usia dini, bermain dan permainan bagi anak usia dini, penggunaan media permainan dalam bimbingan anak usia dini.
56	Konseling Traumatik	Kajian tentang Trauma; Hakekat trauma, cirri-ciri trauma, prevalensi, akar pemicu trauma, faktor timbulnya PTSD, dampak PTSD, tinjauan trauma

		dari sudut pandang budaya, tinjauan trauma dari perspektif teoritis; Model-model konseling traumatis; Prosedur konseling traumatis
57	Statistik I	Dibahas tentang pengertian dan jenis statistik, prinsip-prinsip dasar statistik, konsep-konsep dasar statistik, fungsi statistic dalam kehidupan sehari-hari, dan teknik-teknik dasar dalam pengolahan dan penyajian data secara kuantitatif berupa pengukuran data statistic dan penggunaan serta penafsiran hasilnya dalam bentuk grafik, tabel, ukuran gejala pusat, ukuran disperse dan variasi, perhitungan regresi linier sederhana, korelasi linier sederhana, teori peluang, distribusi normal, statistika inferensial, penaksiran parameter dan pengujian hipotesis dalam kegiatan penelitian.
58	Teori dan Praktek BK Karir	Kajian tentang pengertian dan sejarah bimbingan dan konseling karier, model-model dan teori bimbingan dan konseling karier, meliputi model konseling trait-factor, model konseling karier perkembangan, model konseling karier CIP (Cognitive information Processing) serta membekali mahasiswa untuk terampil menggunakan strategi dalam pengambilan keputusan karier. Mahasiswa mampu mempraktekkan layanan bimbingan dan konseling karier guna membantu individu menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan penyelesaian tugas-tugas perkembangan karier, orientasi karier, dan pilihan/keputusan karier. Perkuliahan dilaksanakan dengan system presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

59	Evaluasi dan Supervisi BK	konsep dan teori dalam ruang lingkup evaluasi dalam bimbingan konseling untuk merencanakan evaluasi program BK, evaluasi proses layanan BK, serta evaluasi hasil layanan BK.
60	Konseling Lintas Budaya	Mengaji hakikat konseling multi budaya, pengertian budaya dan kebudayaan, model konseling multi budaya, konsep konseling multi budaya saat ini, pengertian ras dan pemberian label yang berpengaruh terhadap identitas budaya, pengaruh identitas budaya terhadap perilaku sosial, isu-isu gender dalam konseling multi budaya, perkembangan identitas psikologi sosial dalam konseling multi budaya, standar konselor multi budaya, etika profesional dalam konseling multi budaya, pelatihan konseling multi budaya dalam pendidikan konselor
61	BK di Luar Sekolah	Praktik tersupervisi pelayanan konseling pendidikan terhadap siswa di setting keluarga, lembaga kerja, kelembagaan sosial-kemasyarakatan, dan Masyarakat Khusus . Mahasiswa (praktikan) bertindak sebagai Konselor yang berfungsi secara penuh.
62	Studi Kasus	Kajian tentang pengertian studi kasus, jenis-jenis penelitian studi kasus, cara mengumpulkan data kasus melalui teknik tes dan non tes, analisis data kasus, dan mendeskripsikan kasus, eksplanasi, prediksi terhadap suatu kasus dan merancang strategi dan intervensi kasus. Metode yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni menggunakan pembelajaran eksperensial learning yakni siswa mencari kasus-kasus dan membuat asesmen, mengobservasi, mengeksplanasi dan

		melakukan analisis terhadap suatu kasus.
64	Konseling Usia Lanjut	Dalam perkuliahan ini dibahas tentang konsep dasar orang dewasa dalam perspektif psikologi perkembangan dan aplikasinya bagi bimbingan dan konsultasi, tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan pada masa dewasa, batasan dan ciri-ciri psikologi orang dewasa (lansia), perkembangan fisik / psikomotorik dan intelek lansia, perkembangan sosial emosional dan kepribadian lansia, rancangan program bimbingan dan konsultasi lansia, bimbingan dan konsultasi lansia dengan permasalahan khusus
65	PPL I /Mikro Konseling	Penerapan pengetahuan dan keterampilan di masyarakat untuk membantu masyarakat menangani berbagai permasalahan kehidupan (ekonomi, sosial, politik, psikologis) dan memajukan kehidupan dan lingkungannya